

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Dasar <i>Shivering</i>	6
2.1.1 Definisi <i>Shivering</i>	6
2.1.2 Etiologi <i>Shivering</i>	6
2.1.3 Tanda dan Gejala <i>Shivering</i>	7
2.1.4 Faktor-faktor yang Menyebabkan <i>Shivering</i>	9
2.1.5 Klasifikasi <i>Shivering</i>	12
2.1.6 Patofisiologi <i>Shivering</i>	13
2.1.7 Komplikasi <i>Shivering</i>	13
2.1.8 Penatalaksanaan <i>Shivering</i>	14

2.2	Konsep Dasar <i>Sectio Caesarea</i>	15
2.2.1	Definisi <i>Sectio Caesarea</i>	15
2.2.2	Etiologi <i>Sectio Caesarea</i>	15
2.2.3	Tanda dan Gejala <i>Sectio Caesarea</i>	18
2.2.4	Klasifikasi <i>Sectio Caesarea</i>	18
2.2.5	Patofisiologi <i>Sectio Caesarea</i>	19
2.2.6	Komplikasi Post Operasi <i>Sectio Caesarea</i>	20
2.2.7	Pemeriksaan Penunjang	20
2.1.8	Penatalaksanaan Post Operasi <i>Sectio Caesarea</i>	21
2.3	Konsep Dasar <i>Anastesi Spinal</i>	21
2.3.1	Definisi <i>Anastesi Spinal</i>	22
2.3.2	Tujuan <i>Anastesi Spinal</i>	23
2.3.3	Indikasi dan Kontraindikasi <i>Anastesi Spinal</i>	23
2.3.4	Jenis-jenis Obat <i>Anastesi Spinal</i>	24
2.3.5	Teknik Pemberian <i>Anastesi Spinal</i>	24
2.3.6	Komplikasi <i>Anastesi Spinal</i>	25
2.3.7	Patofisiologi Thermogulasi Pasca <i>Anastesi Spinal</i>	25
2.3.8	Penatalaksanaan Pasien Post Operasi dengan <i>Spinal Anastesi</i>	26
2.4	Konsep Terapi <i>Blanket Warmer</i>	26
2.4.1	Definisi Terapi <i>Blanket Warmer</i>	26
2.4.2	Jenis-Jenis Terapi <i>Blanket Warmer</i>	26
2.4.3	Indikasi Terapi <i>Blanket Warmer</i>	28
2.4.4	Mekanisme kerja <i>Blanket Warmer</i> pada pasien post operasi sectio caesarea	29
2.5	Kerangka Konsep Penelitian	28
2.6	Hipotesis	31
BAB 3 METODE PENELITIAN		
3.1	Desain Penelitian.....	32
3.2	Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	33
3.2.1	Populasi	33
3.2.2	Sampel	32

3.2.3	Teknik Sampling	35
3.3	Variabel Penelitian	36
3.3.1	Variabel Independen	36
3.3.2	Variabel Dependen	36
3.4	Definisi Operasional	36
3.5	Instrumen Penelitian	39
3.6	Langkah-langkah Pengumpulan Data	39
3.6.1	Tahap Persiapan	39
3.6.2	Tahap Pelaksanaan Penelitian	40
3.7	Lokasi dan Waktu Penelitian	41
3.7.1	Lokasi Penelitian	41
3.7.2	Waktu Penelitian	41
3.8	Pengolahan Data dan Analisa Data	41
3.8.1	Pengolahan Data	41
3.8.2	Analisa Data Univariat	43
3.8.3	Analisa Data Bivariat	44
3.9	Penyajian Data	45
3.10	Etika Penelitian	46
3.11	Kerangka Penelitian atau Alur Penelitian	47
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Penelitian	48
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
4.1.2	Analisis Univariat Karakteristik Responden.....	48
4.1.2.1	Analisis Deskriptif Nilai Derajat <i>Shivering</i>	50
4.1.3	Analisis Bivariat	51
4.1.3.1	Pengaruh Derajat <i>Shivering</i> (Menggigil) Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol	51
4.2	Pembahasan	53
4.2.1	Gambaran Derajat <i>Shivering</i> Sebelum dan Sesudah Diberikan <i>Blanket Warmer</i>	53
4.2.1.1	Sebelum Diberikan <i>Blanket Warmer</i>	53
4.2.1.2	Sesudah Diberikan <i>Blanket Warmer</i>	54

4.2.2 Pengaruh Pemberian <i>Blanket Warmer</i> Terhadap Kejadian <i>Shivering</i> Pasca Operasi Pada Pasien Spinal Anastesi	56
4.3 Keterbatasan Penelitian	57
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62